

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Memakai Masker pada Anak Selama Pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk

Ika Sapta Rini¹, Nuriyah Yuliana²

Prodi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar

E-mail: ikasaptarini00@gmail.com¹, nuriyah24yuliana11@gmail.com²

Abstrak

Pandemi COVID-19 tidak bisa dibiarkan terus berlangsung. Keterlibatan orangtua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orangtua selama pandemik COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker pada anak selama pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk. Desain penelitian menggunakan desain *Cross Sectional* dengan jumlah responden 47 responden terdiri dari siswa-siswi kelas 5 MI Sudirman Kedungjeruk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang kepatuhan memakai masker dan dukungan keluarga. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker pada anak selama pandemi di MI Sudirman Kedungjeruk dengan hasil uji *Chi-Square* $p = 0.024$ berarti $p < 0.05$. Orang tua merupakan pendidik pertama anak dari segala segi, karena itu orang tua merupakan penentu untuk kepatuhan seorang anak.

Kata kunci: dukungan orang tua, kepatuhan, memakai masker.

The Relationship of Parent Support on Children Compliance of Wearing Mask During Pandemic in MI Sudirman Kedungjeruk

Abstract

The COVID-19 pandemic cannot be allowed to continue. Parental involvement is an alternative that can be used to increase collaboration between educators and parents during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and adherence to wearing masks in children during the pandemic at MI Sudirman Kedungjeruk. The research used a cross-sectional design with 47 respondents consisting of 5th-grade students at MI Sudirman Kedungjeruk. The instrument used in this study was a questionnaire about compliance with wearing masks and family support. The data analysis method used is the Chi-Square test. The results showed a relationship between parental support and compliance with wearing masks in children during the pandemic at MI Sudirman Kedungjeruk with Chi-Square test results $p = 0.024$, meaning $p < 0.05$. Parents are the first educators of children in all aspects; therefore, parents determine a child's obedience.

Keywords: parental support, compliance, wearing masks.

PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan perhatian dunia adalah penyakit COVID-19. COVID-19 atau yang disebut dengan

coronavirus adalah sebuah pandemic mematikan yang memiliki penyebaran dan tingkat penularan yang sangat cepat. Angka kejadian COVID-19 didunia setiap harinya selalu bertambah.

Berdasarkan data yang didapat pada tanggal 10 Juni 2021 melalui statistic *JHU CSSE Covid-19*, ditemukan kasus baru COVID-19 di dunia mencapai 453.430 dengan rata-rata kasus 7 hari adalah 387.331, pasien meninggal mencapai 8.616. Di Indonesia sendiri, jumlah kasus positif pertanggal 10 Juni 2021 sebesar 8.892 kasus baru dengan rata-rata 7 hari mencapai 6.974 orang. Total konfirmasi Covid-19 di Jateng per Sabtu (19/6/2021) pukul 12.00 WIB sebanyak 229.535, dirawat 17.530 orang, sembuh 197.322 orang, meninggal 14.683 orang dan suspek 12.983 orang.

WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemic dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa Langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Quyumi & Alimansur, 2020).

COVID-19 dapat menular ke berbagai usia di masyarakat termasuk pada anak-anak. Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegahan penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin. Yaitu dengan cara sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan, serta menjaga jarak dalam setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Dirjen P2P Kemkes RI, 2020).

Dalam mematuhi protokol kesehatan tentu perlu adanya dukungan dan bimbingan dari pihak keluarga sebagai faktor penentu keberhasilan anak dalam menerapkan protokol kesehatan. Menurut Zuharini, dkk (2020) lingkungan keluarga menjadi tempat meletakkan dasar-dasar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah MI Sudirman Kedungjeruk diketahui bahwa siswa-siswi banyak yang tidak menggunakan

masker saat melakukan aktivitas di sekolah. Ketidakpatuhan siswa-siswi terhadap penerapan protokol Kesehatan terjadi setiap hari dan diberbagai tempat, baik di dalam maupun di luar rumah. Penyebab ketidakpatuhan tersebut diantaranya adalah mereka beralasan bahwa mengenakan masker membuat tidak nyaman, merasa dirinya sehat dan tidak khawatir akan adanya COVID-19.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan diantaranya adalah kepribadian, kepercayaan, lingkungan, pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga. Mengingat pada usia anak dan remaja mengalami perkembangan fisik, mental dan *cognitive* yang pesat, dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk kesiapan diusianya. Orang tua dan orang terdekat perlu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan pemerintah, dan mendorong remaja untuk mengikuti ketentuan yang ada. Walaupun remaja sudah memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai COVID-19, tapi jika dukungan keluarga masih kurang, pada akhirnya membuat remaja tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini (Anggreni & Putra, 2020). Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker pada anak selama pandemi MI Sudirman Kedungjeruk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Sudirman Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dari bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas 5 MI Sudirman Kedungjeruk yang berjumlah 47 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana semua populasi digunakan sebagai sampel, dengan

kriteria inklusi meliputi siswa-siswi kelas 5 MI Sudirman Kedungjeruk, sudah bisa membaca dan bersedia menjadi responden. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa MI yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner terdiri dari 17 pertanyaan kuesioner yang dikelompokkan dalam 2 komponen skor yaitu kepatuhan dan dukungan orang tua. Kuesioner pada komponen dukungan orang tua diadopsi dan dimodifikasi dari Skripsi Muhamad Shahrul (2018), komponen kepatuhan dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan indikator kepatuhan menurut WHO (2020). Kedua kuesioner sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel. Pengambilan data penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut maka dilakukan uji statistik menggunakan *Chi Square Test*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Jumlah	(%)
Usia		
10 tahun	2	4.3
11 tahun	29	61.7
12 tahun	16	34.0
Total	47	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	55.3
Perempuan	21	44.7
Total	47	100.0
Dukungan Orang Tua		
Baik	13	27.7
Cukup	20	42.6
Kurang	14	29.8
Total	47	100.0

Kepatuhan Memakai Masker		
Baik	14	29.8
Cukup	16	34.0
Kurang	17	36.2
Total	47	100.0

Sumber: data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 11 tahun (61.7%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (55.3%), rata-rata responden memiliki dukungan keluarga cukup yaitu sebesar 42.6%. Kepatuhan memakai masker responden merata yaitu baik (29.8%), cukup (34%) dan kurang (36.2%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Analisis Data Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan memakai Masker

Du- kungan Keluarga	Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan memakai Masker						p
	baik		cukup		kurang		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	3	23.1	4	30.8	6	46.2	0.024
Cukup	4	20.0	7	35.0	9	45.0	
Kurang	7	50.0	5	35.7	2	14.3	
Total	14	29.8	16	34.0	17	36.2	

Sumber: data primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi *Chi-Square Test* diperoleh nilai $p = 0.024$ berarti $p < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker di MI Sudirman Kedungjeruk.

PEMBAHASAN

Memakai masker adalah salah satu cara yang direkomendasikan untuk mengurangi resiko penularan virus corona yang seperti diketahui

bahwa penularan COVID-19 melalui droplet dan juga udara sehingga memakai masker menjadi salah satu cara pencegahan COVID-19.

Menurut Suprabowo dalam (Hamidah, 2020) new normal atau kenormalan baru dalam konteks ini dimengerti sebagai pergeseran perilaku setiap insan untuk tetap menjalankan kegiatan kesehariannya namun dengan tambahan berupa penerapan protokol atau tata tatalaksana kesehatan guna meminimalisasi proses penularan COVID-19. Pada masa seperti ini tenaga pendidikan dan kependidikan serta peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara online. Selama melakukan pembelajaran di rumah, tentu perlu adanya dukungan dan bimbingan dari pihak keluarga sebagai faktor penentu keberhasilan anak. Oleh karena itu keluarga merupakan pendidikan paling dasar yang menjadi pondasi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hasil uji statistic dengan uji *chi-square* diperoleh $p\text{ value} = 0,024 < 0,05$ berarti hasil analisis bivariate antara kedua variable yaitu dukungan keluarga dengan kepatuhan memakai masker diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan memakai masker selama pandemic COVID-19 pada anak di MI Sudirman Kedungjeruk.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Kozier (2010) dalam Kamasturyani, Y & Rosalia (2021) yang menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh motivasi, tingkat perubahan gaya yang dibutuhkan, persepsi keparahan masalah kesehatan, pengetahuan, dampak dari perubahan, budaya, tingkat kepuasan serta kualitas pelayanan kesehatan yang diterima. Sedangkan menurut Kamidah (2015), factor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan, motivasi, serta dukungan dari keluarga.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Yulianto (2018) dalam Al Fausi (2021), menjelaskan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh pada kepatuhan

karena orang hanya berfungsi mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan anak, mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga dukungan keluarga pada anak sangat minim. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya kepatuhan penerapan protocol kesehatan dikarenakan kurangnya perhatian dan dukungan keluarga.

Ketika siswa-siswi berada disekolah, mereka sering mengenakan masker yang tidak muat dan tidak pas di wajah. Saat anak-anak tidak suka memakai masker dan kemungkinan besar akan mencobanya untuk melepas bahkan membuangnya, sehingga mereka lebih banyak menyentuh wajah. Mempersiapkan dan mengajarkan anak-anak yang sehat menggunakan masker sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kepatuhan yang maksimal (Esposito, 2020).

Orang tua akan menjadi lingkungan pertama yang mempengaruhi kebiasaan sang anak. Anak usia sekolah patuh kepada orang tuanya karena mereka yakin orang tuanya adalah teladan yang baik. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk memberikan teladan yang baik dan konsisten. Anak akan terbiasa dan secara sadar akan terbentuk kebiasaan baik yang membuat anak akan selalu patuh untuk memakai masker (Manueli, 2021). Rata-rata responden dalam penelitian ini kurang patuh memakai masker yaitu sebanyak 17 siswa (36.2%). Sesuai penelitian dari Fakhri (2020) diketahui bahwa secara proporsi usia berdasarkan pemakaian APD masker diketahui sebesar 26.9% berusia < 30 tahun dan sebesar 46.2% berusia > 30 tahun.

Hasil yang sama juga didapat dalam penelitian Manueli (2021), dari hasil analisa data dengan menggunakan uji *statistic pearson correlation* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua yang baik terhadap kepatuhan anak memakai masker dengan nilai $p\text{ value } 0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa peranan baik yang dimiliki orang tua mempunyai hubungan dengan kepatuhan anak kepada orang tua mereka.

Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula kepatuhan memakai masker pada anak di MI Sudirman Kedungjeruk. Jika anak-anak bisa mematuhi penerapan protokol Kesehatan saat beraktivitas di luar rumah maka anak-anak tidak perlu memikirkan hal-hal yang terjadi akibat menerapkan protokol Kesehatan sangat berguna bagi dirinya dan orang lain agar tidak terkena virus COVID-19 (Al Fausi, 2021). Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga juga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada remaja sangat mempengaruhi dukungan yang besar untuk patuh dalam menjalankan protokol kesehatan.

Menurut Maulina & Sawitri (2021) melalui pengalaman yang terus menerus diberikan oleh orang tua akan menimbulkan kesadaran pada anak. Anak akan mempraktikkan sendiri karena pengetahuan akan pengalaman yang telah diperoleh. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung bahwa keterlibatan keluarga atau orang tua dalam mengembangkan kemampuan akademis anak dan perilaku sosial anak sangat dibutuhkan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan memakai masker pada anak di MI Sudirman Kedungjeruk dengan nilai p value 0.024 ($p < 0.05$) karena keluarga adalah lingkungan yang paling dekat dengan anak, dan lingkungan pendidikan pertama anak. Orang tua merupakan pendidik pertama anak dari segala segi, karena itu orang tua merupakan penentu untuk kepatuhan seorang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fausi, Aris. 2021. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19. Studi di RW 08 Mlajah Bangkalan. Program Studi Keperawatan. STIKES Ngudia Husada Madura. Manuskrip.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4. Kemenkes RI. Jakarta.
- Esposito, S. and Principi, N. (2020). “To mask or not to mask children to overcome COVID-19”, *European Journal of Pediatrics*. *European Journal of Pediatrics*, 179(8), pp. 1267–1270. doi: 10.1007/s00431-020-03674-9
- Hamidah. 2020. *Edukasi Perlindungan Anak Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance – Interest – Assessment Satisfaction: Era New Normal*. Abdimas Siliwangi, 03 (02), 388 – 403. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.4898>
- Kamasturyani, Y & Rosalia. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) selama Pandemi COVID-19 pada Lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Talun-Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Humantech*; Vol 01 No 01. E-ISSN 2809-1612. 70 - 80

- Manueli.2021. Peranan orang tua terhadap kepatuhan cuci tangan pakai sabun Pada anak usia sekolah selama masa pandemi. *Chmk nursing scientific journal*. Volume 5 nomor 2.
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid. *Jph Recode*, 4(1), 81–87.
- Siahaineinia, H. E., & Bakara, T. L. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Di Pasar Sukaramai Medan. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*,9(1),173–176.
- Wibowo AS, Suryani M, Sayono. Hubungan karakteristik perawat dengan penggunaan masker pada tindakan invasif di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 2013; 1(4): 1-9
- Zuharini. 2020. Peran orang tua dalam pendampingan anak selama pandemi COVID 19. Vol. 4. Hal. 71 – 81. E-ISSN 2620-3278.